

Uniknya Wisuda di STAB Syailendra Semarang

Wisuda merupakan suatu saat yang begitu ditunggu dan diharapkan bagi para calon wisudawan. Begitu pula dengan yang terjadi di STAB Syailendra Semarang (13/10/2018), sebanyak 10 calon wisudawan menanti saat yang paling membahagiakan bagi mereka ini. Dalam acara ini juga dihadiri oleh Y.M. Bhante Jotidhammo Mahathera dan beberapa bhikkhu lainnya, serta dihadari juga oleh Bapak Pembimas Jawa Tengah, Bapak Sutarso, serta beberapa tamu undangan lainnya. Selain itu orang tua, wali, serta kerabat dari para wisudawan juga hadir pada acara ini. Acara yang sederhana tersebut berlangsung dengan hikmat dan haru.

Y.M. Bhante Jotidhammo Mahathera dalam kesempatan ini menyampaikan beberapa pesan kepada para wisudawan, di antara Bhante menyampaikan agar para wisudawan ini menjadi lulusan yang tahan banting ketika sudah berkecimpung di dunia masyarakat. Meskipun para wisudawan ini telah lulus sebagai Sarjana Pendidikan Agama Buddha, namun masyarakat tentu memandang wisudawan bisa berbuat lebih dari pada hanya sekedar menjadi guru Pendidikan Agama Buddha di sekolah saja. Itu yang membuat Y.M. Bhante Jotidhammo Mahathera menyampaikan agar para wisudawan menjadi lulusan yang tahan banting dalam kehidupan bermasyarakat maupun di dunia kerja.

Selain pesan-pesan mendalam yang disampaikan oleh Y.M. Bhante Jotidhammo

Mahathera, ada pula hal unik yang terjadi di acara wisuda di STAB Syailendra yang jarang ditemui kampus-kampus lain. Satu yang spesial itu adalah ketika para wisudawan bersujud di kaki orang tua atau wali mereka. Seketika suasana wisuda yang khikmat dan tenang berubah menjadi suasana yang haru, ditambah dengan lantunan lagu Bunda yang dinyanyikan oleh



Foto bersama para wisudawan bersama para Bhante, dosen, dan tamu undangan. (foto: STAB Syailendra Semarang)

tim paduan suara menambah haru suasana.

Selain bersujud kepada orang tua dan wali masing-masing wisudawan, para wisudawan juga bersujud dan memberikan *amisa puja* kepada para bhikkhu, juga bersujud dan memberikan kenang-kenangan kepada para dosen selaku guru mereka yang telah membantu mereka selama menuntut ilmu di kampus tersebut.



Setelah itu, Y.M. Bhante Jotidhammo Mahathera melakukan pemercikan tirta Paritta kepada para wisudawan serta segenap tamu undangan yang hadir di acara wisuda tersebut. Dengan ini selesailah sudah rangkaian acara Wisuda Sarjana XII di STAB Syailendra Semarang. Gustriya Wijayanto, editor: Sukodoyo.

Bhante Jotidhammo Mahatera melakukan pemercikan tirta Parita kepada para wisudawan serta segenap tamu undangan yang hadir. (foto: STAB Syailendra Semarang)